

# **PENGEMBANGAN DESA PERTANIAN ORGANIK PADI: PERSPEKTIF KONSUMEN DAN PETANI DI SUMATERA BARAT**

**NURUL NAFISAH**



**MAGISTER SAINS AGRIBISNIS  
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2024**

*@Hak cipta milik IPB University*

**IPB University**



**IPB University**  
Bogor Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



## PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Pengembangan Desa Pertanian Organik Padi: Perspektif Konsumen dan Petani di Sumatera Barat” adalah karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2024

Nurul Nafisah

H3501211017

@HakCipta milik IPB University

## RINGKASAN

NURUL NAFISAH. Pengembangan Desa Pertanian Organik Padi: Perspektif Konsumen dan Petani di Sumatera Barat. Dibimbing oleh NETTI TINAPRILLA dan SUPREHATIN.

Program revolusi hijau berhasil meningkatkan produksi beras Indonesia dan mencapai puncaknya pada tahun 1984 ketika Indonesia mampu mencapai swasembada beras nasional. Namun saat ini kondisi pertanian nasional dihadapkan pada masalah yaitu terjadinya proses degradasi lahan pertanian. Solusi yang ditawarkan permasalahan tersebut, pemerintah membentuk program Pengembangan Desa Pertanian Padi Organik. Meskipun perkembangan pertanian organik di Indonesia masih sangat lambat, namun minat bertani dengan sistem pertanian organik sudah mulai tumbuh. Adanya tantangan dalam pertanian organik di Indonesia menjadi salah satu penyebab masih banyak petani padi konvensional yang enggan beralih ke pertanian organik. Petani cenderung mempertimbangkan apakah usahatani organik lebih menguntungkan dibandingkan usahatani padi konvensional.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis *willingness to pay* konsumen beras organik, membandingkan usahatani padi organik dan konvensional, beras organik dan faktor yang memengaruhi petani mengusahakan padi organik. Penelitian ini menggunakan data primer dari survei 100 konsumen dan 70 petani di Sumatera Barat. Data dianalisis menggunakan *Contingent Valuation Method* untuk menganalisis *willingness to pay*. Metode analisis keuntungan usahatani dan *Propensity Score Matching* digunakan untuk menganalisis perbandingan keuntungan usahatani organik dan konvensional dan metode Regresi Linear *Logistic Binary* untuk menganalisis faktor yang memengaruhi petani memilih pertanian organik padi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 61% responden beras merah ingin membayar beras merah organik dengan harga lebih dibandingkan harga aktual di pasar. Di lain pihak, ada 49% responden beras putih ingin membayar lebih beras putih organik dibandingkan dengan harga aktual beras putih organik di pasar. Rata-rata maksimum *willingness to pay* konsumen beras organik untuk beras merah sebesar Rp. 36.677 per kg dan beras putih sebesar Rp 20.401 per kg.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa keuntungan rata-rata per hektar per musim tanam usahatani padi organik sebesar Rp. 13.483.586 dan konvensional sebesar Rp. 8.793.891, sedangkan nilai R/C Ratio pertanian organik dan konvensional masing-masing 1,90 dan 1,84. Produksi, keuntungan dan *willingness to pay* merupakan faktor-faktor memengaruhi keputusan petani dalam memilih usahatani organik. Temuan ini memberikan informasi yang berguna bagi pemerintah dan petani untuk mempertahankan dan melanjutkan usahatani padi organik di Sumatera Barat.

Kata Kunci: beras organik, kesediaan membayar, keuntungan, usahatani,

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

## SUMMARY

NURUL NAFISAH. Development of Organic Rice Farming Villages: Consumer and Farmer Perspectives in West Sumatera. Supervised by NETTI TINAPRILLA and SUPREHATIN.

The Green Revolution program succeeded in increasing domestic rice production. Indonesia reached its peak in 1984, when Indonesia was able to achieve national rice self-sufficiency. However, currently, the condition of national agriculture is faced with a problem, namely the process of agricultural land degradation. The solution offered to this problem was that the government form an organic rice farming village development program. Even though the development of organic farming in Indonesia is still very slow, interest in farming using organic farming systems has begun to grow. The challenges of organic farming in Indonesia are one of the reasons why many conventional rice farmers are reluctant to switch to organic farming. Farmers tend to consider whether organic farming is more profitable than conventional rice farming.

The aim of this research is to analyze the willingness to pay of organic rice consumers, compare organic and conventional rice farming, and examine the factors that influence farmers to cultivate organic rice. This research uses primary data from a survey of 100 consumers and 70 farmers in West Sumatra. Data analysis uses the Contingent Valuation Method (CVM) analysis method to analyze willingness to pay. The farming profit analysis method and Propensity Score Matching (PSM) are used to analyze demonstrations of organic and conventional farming profits, and the Binary Logistic Linear Regression method is used to analyze the factors that influence farmers to choose organic rice farming.

The research results showed that as many as 61% of red rice respondents wanted to pay more for organic red rice than the actual price on the market. On the other hand, for white rice, only 49% of white rice respondents wanted to pay more for organic white rice compared to the actual price of organic white rice on the market. The average maximum willingness to pay organic rice consumers for each kilogram of the commodity, namely brown rice, is IDR. 36.677 per kg and white rice is IDR 20.401 per kg.

The research results also show that the average profit per hectare per planting season for organic rice farming is IDR. 13.483.586 and conventional rice farming is Rp. 8.793.891, while the difference between organic and conventional rice farming can be seen from the income and R/C ratio to see the profits and desires of the farming. The average profit per hectare per planting season for organic rice farming is IDR. 13.483.586 and conventional Rp. 8.793.891. The R/C ratio for organic and conventional farming is 1,90 and 1,84, respectively. Production, profits, and willingness to pay are factors that influence farmers' decisions about choosing organic farming. These findings provide useful information for the government and farmers to maintain and continue organic rice farming in West Sumatra.

Keywords: farming, organic rice, profit, willingness to pay

Tesis : Pengembangan Desa Pertanian Organik Padi: Perspektif  
Konsumen dan Petani di Sumatera Barat.  
Nama : Nurul Nafisah  
NIM : H3501211017

Disetujui oleh

Pembimbing 1:  
Dr. Ir. Netti Tinaprilla, M.M



Pembimbing 2:  
Dr. Suprehatin, S.P, M.AB



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:  
Prof. Dr. Ir. Rita Nurmalina, M.S  
NIP 19550713 198703 2 001



Dekan Fakultas Ekonomi dan Manajemen: Dr.  
Irfan Syauqi Beik, S.P, M.Sc.Ec.  
NIP 19790422 200604 1 002



Tanggal Ujian: 29 Mei 2024

Tanggal Pengesahan: 09 JUL 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



## PRAKATA

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Pengembangan Desa Pertanian Organik Padi: Perspektif Konsumen dan Petani di Sumatera Barat” ini dengan sebaik-baiknya. Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Kedua dosen pembimbing saya, Ibu Dr. Ir. Netti Tinaprilla, M.M. dan Bapak Dr. Suprehatin, S.P, M.AB yang senantiasa memberikan saya bimbingan sejak awal pengerjaan tesis ini dimulai hingga selesai.
2. Kedua orang tua saya, Ayah dan Ibu yang selalu mendukung saya secara material dan spiritual di setiap fase kehidupan yang saya lewati.
3. Adik-adik tersayang, Nabilah Nur Yasinda dan Muhammad Ibnu Nursin dan keluarga yang siap sedia menjadi pelindung disaat saya membutuhkan.
4. Bapak ibu dosen selaku tenaga pendidik di Program Studi Sains Agribisnis yang telah membantu dan mengarahkan dan mengajarkan banyak ilmu dalam proses perkuliahan.
5. Rekan-rekan Magister Sains Agribisnis 12 yang telah kebersamai dalam proses perkuliahan dan penyelesaian tesis ini.
6. Semua pihak yang telah terlibat dan membantu saya baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan pengerjaan tesis ini.

Bogor, Juli 2024

Nurul Nafisah



## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	X
DAFTAR TABEL	XI
DAFTAR GAMBAR	XI
DAFTAR LAMPIRAN	XI
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Ruang Lingkup	7
II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Willingness to Pay Beras Organik	9
2.2 Pertanian Organik	10
2.3 Analisis Keuntungan Pertanian Organik	11
2.4 Persepsi Konsumen terhadap Beras Organik	11
III KERANGKA PEMIKIRAN	13
3.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	13
3.2 Kerangka Operasional	17
IV METODE PENELITIAN	19
4.1 Metode Pemilihan Lokasi	19
4.2 Metode Penentuan Sampel	19
4.3 Sumber dan Jenis Data	19
4.4 Metode Analisis Data	20
V HASIL DAN PEMBAHASAN	27
5.1 Willingness To Pay Konsumen Beras di Sumatera Barat	27
5.2 Perbandingan Usahatani Padi Organik dan Konvensional di Sumatera Barat	29
5.3. Faktor yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Petani dalam Memilih Usahatani Padi Organik di Sumatera Barat	35
VI SIMPULAN DAN SARAN	39
1 Simpulan	39
2 Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	40

## DAFTAR TABEL

1. Perkembangan luas lahan dan produksi beras organik di Indonesia	4
2. Tujuan, sumber data, jenis data dan analisis data	18
3. Karakteristik konsumen beras organik di Sumatera Barat	25
4. Rata-rata WTP beras organik di Sumatera Barat	27
5. Karakteristik petani padi organik dan konvensional di Sumatera Barat	29
6. Perbandingan penggunaan input usahatani padi organik dan konvensional di Sumatera Barat	30
7. Perbandingan struktur biaya usahatani padi organik dan usahatani padi konvensional	31
8. Perbandingan keuntungan usahatani padi organik dan usahatani padi konvensional	31
9. Hasil analisis PSM dampak keikutsertaan petani terhadap keuntungan petani	33
10. Faktor-faktor yang memengaruhi keputusan petani memilih usahatani padi organik	34

## DAFTAR GAMBAR

1. Konsumsi beras organik di Indonesia	3
2. Kerangka pemikiran operasional	16
3. Beras merah organik dan beras putih organik Sumatera Barat	26
4. Lahan pertanian padi organik dan padi konvensional	29

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar kelompok tani penerima Program Pengembangan Desa Pertanian Organik Padi di Sumatera Barat Tahun 2016	46
2. Daftar kelompok tani padi organik yang telah tersertifikasi organik di Sumatera Barat	47
3. Hail PSM	49

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.